

ABSTRAK

Salsabilla Dwi Cahyani. 24020121130102. Performa Perkembangan Embrio Itik Hibrida (*Anas platyrhynchos*) setelah Injeksi *In Ovo* Kombinasi Vitamin E dan Selenium. Di bawah bimbingan Silvana Tana & Kasiyati.

Itik hibrida memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena permintaan pasar untuk daging maupun telur itik terus bertambah. Perbaikan produktivitas penetasan pada telur itik hibrida dapat dilakukan melalui injeksi antioksidan vitamin E dan selenium secara *in ovo*. Penelitian sebelumnya telah dilakukan injeksi *in ovo* menggunakan vitamin C dan memperlihatkan adanya peningkatan penetasan dan performa embrio itik. Penelitian yang komprehensif mengenai efek injeksi *in ovo* vitamin C masih sangat terbatas, sehingga pada penelitian ini dilakukan injeksi *in ovo* dengan menggunakan antioksidan berupa kombinasi vitamin E dan selenium. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis injeksi *in ovo* kombinasi vitamin E+Se terhadap perkembangan embrio itik hibrida. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan di Laboratorium Biologi Struktur dan Fungsi Hewan (BSFH), Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap, dengan menggunakan 4 perlakuan yakni K0 (Kontrol), K1 (Injeksi larutan garam fisiologis 0,1 mL), K2 (Injeksi vitamin E+Se 0,1 mL), dan K3 (Injeksi vitamin E+Se 0,15 mL) dengan 12 ulangan dengan setiap perlakuan terdiri atas 12 butir telur itik hibrida, sehingga telur tetas yang digunakan berjumlah 48 butir. Metode yang digunakan dengan memberikan injeksi *in ovo* vitamin E+Se pada bagian ujung tumpul telur sebanyak 0,1 mL dan 0,15 mL. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini ialah K0 memiliki kualitas embrio yang lebih baik, dibandingkan dengan K1, K2, dan K3. Kesimpulan yang didapatkan bahwa injeksi *in ovo* vitamin E+selenium sebanyak 0,1 mL dan 0,15 mL pada umur 14 hari inkubasi belum dapat mengoptimalkan performa perkembangan embrio itik hibrida.

Kata kunci: *produktivitas, antioksidan, in ovo, embrio, penetasan*